

## ANALISIS MATERI IPA PADA LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO PURWOREJO

Oleh: Anisa Risyanti<sup>1)</sup>, Ayu Rahayu<sup>2)</sup>, Dyan Indah Purnama Sari<sup>3)</sup>  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>1) 2) 3)</sup>  
Email: [anisarisyanti99@gmail.com](mailto:anisarisyanti99@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi IPA yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tegalrejo Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan simak catat dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tema 6 Cita-Citaku, subtema 2 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran 2. Pada pembelajaran 2 terdapat materi IPA dengan topik bahasan yaitu pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Materi IPA dikaitkan dengan kearifan lokal daerah sekitar tempat tinggal siswa yaitu sedekah laut atau masyarakat sekitar menyebutnya *larungan*. Makhluk hidup yang ditampilkan dalam LKPD berupa makhluk hidup yang ada di laut. Materi pelestarian makhluk hidup yang terdapat pada LKPD disajikan dalam sebuah teks percakapan mengenai upaya yang dapat dilakukan agar makhluk hidup tetap terjaga.

**Kata kunci:** materi IPA, LKPD, kearifan lokal

### Abstract

*This study aims to determine the science material contained in the Local Wisdom-Based Student Worksheet (LKPD) in Class IV Thematic Learning. This research was conducted at SD Negeri Tegalrejo, Purworejo. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection was carried out by observing notes and interviews. The results showed that the theme used in this research is theme 6 my ideals, sub-theme 2 is actively trying to achieve goals, learning 2. In learning 2 there is science material with the topic of discussion, namely the preservation of living things in the surrounding environment. Science material is associated with local wisdom of the area around the student's residence, namely sea alms or the local community calls it *larungan*. The living things that are shown in the LKPD are living things that exist in the sea. The material for the preservation of living things contained in the LKPD is presented in a conversational text about the efforts that can be made to keep living things awake.*

**Keyword:** IPA material, LKPD, local wisdom

### PENDAHULUAN

Pendidikan penting bagi kehidupan semua orang untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri. Sistem Pendidikan Indonesia terdapat dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yakni menjadikan sosok manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah usaha kebudayaan untuk memberi sebuah bimbingan dalam hidup timbulnya jiwa raga anak, agar dalam garis kodrat pribadinya, dan pengaruh lingkungannya memperoleh

kemajuan hidup lahir batin (Tim Dosen Ketamansiswaan, 2014:28).

Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja. Sekolah merupakan salah satu wadah untuk menunjang pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan Sistem Pendidikan Tamansiswa yaitu pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan yang disebut Tri Pusat Pendidikan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Tim Dosen Ketamansiswaan, 2014:28).

Saat ini pembelajaran di sekolah menerapkan kurikulum 2013 (K13) dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dengan bentuk tema untuk mengaitkan

beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa yang disebut dengan pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik, pembelajaran dilakukan dengan menghubungkan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan konsep. Sehingga dalam satu pembelajaran dapat mempelajari satu topik bahasan namun dengan berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna (Elok Pawestri dan Heri Maria Zulfiati, 2020:906).

Materi IPA merupakan salah satu muatan materi pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013. Hakikat IPA pada umumnya meliputi unsur produk, sikap, proses, dan aplikasi, serta kreativitas sehingga dalam pembelajaran IPA tidak hanya sekedar menyampaikan kumpulan pengetahuan sikap ilmiah dalam diri siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Retno Utaminingsih dan Ayu Rahayu, 2017:89-90).

Pembelajaran IPA harus sesuai dengan hakikat IPA. Pembelajaran IPA merupakan salah satu muatan pembelajaran yang dapat menuntun siswa untuk dapat berfikir secara ilmiah serta mampu mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa. Materi pembelajaran dalam muatan IPA telah dimuat dalam buku tematik terpadu. Sejatinya, pemerintah telah menerbitkan buku tematik yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Meski buku telah disusun dengan sebaik-baiknya namun dalam penggunaannya tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu munculah sebuah lembar kegiatan siswa yang disebut dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD dapat digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. LKPD dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Siti Vionita Rani, Ayu Rahayu, Shanta Rezkita, 2021). Salah satu LKPD yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu LKPD berbasis kearifan lokal. Kegiatan yang terdapat pada LKPD berbasis kearifan lokal kontekstual dengan

lingkungan belajar siswa. Sejatinya siswa akan lebih mudah menerima materi pembelajaran apabila pembelajaran dekat dengan siswa. Sehingga ingatan siswa mengenai materi akan bertahan lama.

Sesuai ajaran Ki Hadjar Dewantara yaitu tripusat pendidikan, pendidikan dapat dilaksanakan di rumah, di sekolah, dan juga di lingkungan masyarakat. Pembelajaran di sekolah perlu diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat (Ayu Rahayu, 2016:77). Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah juga perlu memperhatikan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Artinya, pembelajaran bersifat menjunjung nilai kearifan lokal. Pembelajaran ini bisa dilengkapi dengan LKPD berbasis kearifan lokal.

Salah satu sekolah yang mengimplementasikan LKPD berbasis kearifan lokal yaitu SD Negeri Tegalrejo yang berada di Kabupaten Purworejo. LKPD digunakan untuk kelas IV. Kearifan lokal yang ada dalam LKPD yaitu *Larangan*. LKPD ini merupakan LKPD tematik yang terdiri dari berbagai muatan, salah satunya muatan pembelajaran IPA. Materi IPA dikemas secara tematik dengan materi pembelajaran lainnya dalam LKPD. Pada artikel ini akan dibahas mengenai materi IPA yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri Tegalrejo Purworejo.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berfokus pada materi IPA yang terdapat dalam LKPD berbasis kearifan lokal. Deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat sehingga dapat terlihat secara detail (Emma Mar'atul Uswah dan Kristi Wardani, 2021:1123). Pada penelitian ini juga menggunakan metode studi kepustakaan yang dilakukan dengan menganalisis materi IPA yang terdapat dalam LKPD berbasis kearifan lokal.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 di SD Negeri Tegalrejo.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo. Subjek penelitian terdiri dari 12 siswa kelas IV.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simak catat dan wawancara. Simak catat dilakukan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru kelas IV untuk mengetahui materi IPA yang terdapat dalam LKPD.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis materi IPA pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Tegalrejo Purworejo telah menunjukkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tema 6 Cita-Citaku, subtema 2 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran 2.

Pada pembelajaran 2 terdapat materi IPA dengan topik bahasan yaitu pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Berhubung tempat tinggal siswa dekat dengan laut, maka materi IPA dikaitkan dengan kearifan lokal daerah sekitar tempat tinggal siswa yaitu sedekah laut atau masyarakat sekitar menyebutnya *larungan*. Oleh karena itu, makhluk hidup yang ditampilkan dalam LKPD berupa makhluk hidup yang hidup di laut. Materi pelestarian makhluk hidup yang terdapat pada LKPD berbasis kearifan lokal disajikan dalam sebuah teks percakapan antara Edo dan Dani serta dilengkapi dengan gambar Edo dan Dani.

Dalam teks percakapan tersebut, dijelaskan secara sederhana mengenai upaya yang dapat dilakukan agar makhluk hidup tetap terjaga. Adapun hewan laut yang dicontohkan dalam LKPD yaitu ikan laut. Pada awalnya Edo dan Dani membahas mengenai liburan mereka. Dani menceritakan bahwa ketika libur sekolah, ia bersama ayahnya melihat acara sedekah laut dipantai. Kemudian Edo bertanya kepada Dani apa saja yang Dani lihat ketika berada dipantai. Dani menjawab bahwa selain melihat sayuran, buah-buahan, dan kepala kambing untuk acara sedekah laut, ia juga melihat nelayan yang membawa hasil tangkapan berupa ikan, cumi-cumi, dan masih banyak lagi. Lantas Edo

menanyakan kepada Dani bagaimana cara pelestarian makhluk hidup agar tetap terjaga. Dani pun menceritakan kepada Edo cara pelestarian makhluk hidup agar tetap terjaga. Berikut tampilan materi IPA yang terdapat pada LKPD.



Gambar 1. Tampilan Materi IPA dalam LKPD

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tema yang digunakan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik yaitu tema 6 Cita-Citaku, subtema 2 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran 2. Adapun materi IPA yang terdapat dalam LKPD berbasis kearifan lokal yaitu pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Materi disajikan dalam bentuk teks percakapan yang menarik antara Dani dan Edo.

### Saran

1. Guru
  - a. Guru dapat mengembangkan materi IPA dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar siswa.
  - b. Guru dapat menggunakan media yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam belajar.
2. Siswa
  - a. Semakin aktif dalam belajar dan mengerjakan soal-soal latihan.
  - b. Semakin mandiri dalam belajar tidak hanya terpaku pada satu sumber pembelajaran.
3. Peneliti lain  
Penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan sehingga diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elok Pawestri, d. H. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu*, Vol. 6(Nomor 3), 906.
- Emma Mar'atul Uswah, d. K. (2021). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Ecaluasi Tematik Bermuatan IPS Siswa Kelas V SDN Badran Yogyakarta. *Trihayu*, Vol. 7(No. 2), 1123.
- Rahayu, A. (2016). Penerapan Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran untuk Membentuk Siswa Berkarakter Cerdas dan Berintegritas. *Jurnal Edukasi*, Vol. XI(No. 1), 73.
- Retno Utaminingsih, d. A. (2017). Profil Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Taman Muda Se Kota Yogyakarta. *Sosiohumaniora*, Vol. 3(No. 1), 89-90.
- Siti Vionita Rani, A. R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Metode Flipped Classroom dalam Pembelajaran IPA Kelas IV. Prosiding Seminar Nasional Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah.
- Tim Dosen Ketamansiswaan. (2014). *Materi Kuliah Ketamansiswaan*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta Journal*, Vol. 2(No. 2), 84.